

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada pada saat penelitian. Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penulis mencoba untuk memberikan gambaran mengenai potensi dari agrowisata Pakuwon di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Adapun variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Potensi yang mendukung agrowisata Pakuwon menjadi destinasi wisata edukatif dan rekreatif di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan yaitu:
 - 1) Kawasan Pertanian
 - a) Kebun buah jambu merah
 - b) Pertanian sayuran (jagung, sawi sendok/pakcoy, tomat dan cabai.)
 - c) Kebun bunga aster pikok
 - 2) Rekreasi (*Papalidan (River Tubing)*)
 - 3) Edukasi
 - a) *Tour* Agrowisata,
 - b) Menanam bibit sayuran seperti sawi sendok/pakcoy, tomat dan cabai,

- c) *Mini hiking* ke peternakan kambing
- b. Upaya pengembangan yang dapat dilakukan pada agrowisata Pakuwon menjadi destinasi wisata edukatif dan rekreatif di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan
- 1) *Attraction* (Daya tarik) yaitu penambahan atraksi wisata tempat berenang
 - 2) *Accesibility* (Kondisi jalan) yaitu peningkatan kualitas jalan menuju lokasi wisata
 - 3) *Amenitas* (Fasilitas) yaitu pembangunan dan penyempurnaan fasilitas (gazebo, wc/kamar mandi, tempat parkir dan mushola, sarana kebersihan)
 - 4) *Ancillary* (Layanan Pendukung) yaitu strategi promosi digital dan media sosial

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek (Sugiyono, 2020). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Populasi	Jumlah
1	Pengunjung	300 orang/minggu
2	Petani	302 orang
3	Pegawai Agrowisata	12 orang
4	Perangkat Desa	13 orang
Jumlah		627 orang

Sumber: BUMDes Pajambon, 2025

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2020). Sampel mengacu pada subdivisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian. Pemanfaatan sampel memungkinkan peneliti membuat generalisasi yang lebih efisien dan hemat biaya dari sampel ke populasi.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *Accidental sampling* adalah teknik mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang tersebut cocok sebagai sumber data dengan kriteria. Teknik ini peneliti gunakan untuk pengunjung yaitu yang berjumlah 300 pengunjung/perminggu sehingga sampel yang diambil menjadi 45 orang. Teknik perhitungan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = margin of error

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0.137^2)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0.018769)}$$

$$n = \frac{300}{1 + 5.6307}$$

$$n = \frac{300}{1 + 5.6307}$$

$$n = \frac{300}{6.6307}$$

$$n = 45,2 = 45 \text{ (orang)}$$

Teknik pengambilan data sampel untuk petani yang ada di Desa Pajambon yaitu menggunakan *Purposive Random Sampling* atau *Judgement Sampling* adalah menentukan sampel secara acak dengan dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga memperoleh sampling yang dibutuhkan dalam penelitian bagi peneliti. Petani berjumlah 302 orang sehingga sampel yang diambil dengan menjadi 10 orang. Selain itu teknik *purposive random sampling* atau *judgement sampling* juga digunakan untuk pengambilan sampel pada staf pegawai Agrowisata Pakuwon dan juga perangkat desa berjumlah dua orang yaitu 1 orang untuk pegawai yang bekerja pada agrowisata Pakuwon di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya serta 1 orang lainnya yaitu dari perangkat desa. Sampel dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Pengunjung	300 org / minggu	<i>Accidental Sampling (13%)</i>	45
2	Petani	302	<i>Purposive Random Sampling</i>	10
3	Pegawai Agrowisata	12	<i>Purposive Random Sampling</i>	1
4	Perangkat Desa	13	<i>Purposive Random Sampling</i>	1
	Jumlah	orang		57

Sumber: Hasil Analisis, 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini,

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi, studi literatur dan kuesioner.

a. Observasi

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi. Observasi merupakan metode pengamatan langsung terhadap objek, kondisi maupun aktivitas yang terjadi di lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Melalui observasi, peneliti mengamati fenomena secara langsung di lapangan terhadap objek yang diteliti sehingga dari observasi ini peneliti mencatat berbagai temuan dan mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data primer dengan mewawancarai pihak yang bersangkutan sehingga dapat mendukung data angket dan atau kuesioner agar menjadi lengkap dan terperinci.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar, mengambil video ataupun merekam objek yang ada pada lokasi penelitian untuk memperkuat data yang sesuai dengan permasalahan yang diambil oleh peneliti sebagai bukti mengenai keadaan agrowisata Pakuwon di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui informasi yang terdapat dalam artikel, *website*, maupun buku yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti yaitu potensi Agrowisata Pakuwon menjadi destinasi wisata edukatif dan rekreatif di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan dengan tujuan untuk memahami, dan dapat membandingkan dugaan sementara dengan fakta di lapangan dalam memecahkan permasalahan dengan topik penelitian yang sedang diteliti.

e. Kuesioner

Peneliti memberikan kuesioner sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Kuesioner yaitu berisi beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis.

3.5 Instrumen Penelitian

Penggunaan instrumen dalam penelitian adalah untuk mengukur nilai variabel dalam penelitian. Menurut Muljono (2002) dalam (Sukmawati dkk., 2023) berpendapat bahwa instrument merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan secara sistematis, melakukan pengamatan sesuai dengan pedoman yang telah dibuat. Umumnya pedoman observasi berisi daftar jenis kegiatan yang kemungkinan terjadi atau kegiatan yang akan diamati (Sunarta dkk., 2023).

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan sistematis untuk diajukan kepada narasumber atau responden dalam sebuah wawancara. Pedoman wawancara ini berfungsi sebagai pemandu agar wawancara tetap fokus dan terarah sesuai tujuan yang diharapkan (Achjar dkk., 2024).

d. Kuesioner

Peneliti memberikan kuesioner sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Kuesioner yaitu berisi beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Peneliti memberikan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan kepada responden yang ada di Agrowisata Pakuwon.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan (Sugiyono, 2020).

1. Analisis Data Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu menggunakan persentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = Persentase dari setiap jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

0% = Tidak ada

1-25% = Sebagian kecil

26-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51-76% = Lebih dari setengahnya

76-99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

2. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strenght* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Oppurtunity* (Peluang), dan *Threats* (ancaman). Analisis SWOT dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai hubungan dan responden suatu perusahaan terhadap lingkungan internal dan eksternalnya sehingga dapat dirumuskan strategi yang tepat untuk digunakan dalam pengembangan (Naila dkk., 2022).

Tabel 3.3
Teknik Analisis Data Matriks SWOT

Internal Eksternal	Kekuatan Strength (S)	Kelemahan Weakness (W)
Peluang Opportunities (O)	SO	WO
Ancaman Threats (T)	ST	WT

Sumber: (Effendi dkk., 2021)

Keterangan:

- 1) Strategi SO, yaitu strategi yang didasarkan pada segala kelebihan yang dimiliki dengan tujuan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebanyak-banyaknya.
- 2) Strategi ST, yaitu strategi yang menggunakan segala keunggulan untuk mengatasi ancaman.
- 3) Strategi WO, yaitu strategi yang memanfaatkan peluang yang ada dengan cara memaksimalkan penggunaan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi WT, yaitu strategi yang digunakan untuk meminimalkan kelemahan yang ada dan menghindari ancaman.

3. Analisis Sapta Pesona

Sapta Pesona adalah unsur-unsur yang terkandung di dalam setiap produk wisata serta digunakan sebagai tolak ukur peningkatan kualitas produk wisata (Imanina dkk., 2024). Penelitian ini menggunakan analisis sapta pesona yang merupakan jabaran konsep sadar wisata yang terkait dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata. Tujuan dari analisis sapta pesona dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran, rasa tanggung jawab segenap lapisan masyarakat, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat luas untuk mampu bertindak dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. 7 unsur yang ada di dalam sapta pesona yaitu aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, kenangan.

4. Analisis Keruangan

Analisis keruangan yaitu mengidentifikasi dan menganalisis data spasial yakni penggabungan peta dengan metode *overlay* (tumpang susun). Hasil dari analisis ini adalah untuk mengetahui potensi pengembangan dan kesesuaian lokasi atau klasifikasi kesesuaian lahan pada Agrowisata Pakuwon menjadi wisata edukatif dan rekreatif di Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.

Tabel 3.4 Variabel Identifikasi Kondisi Geografis Analisis Keruangan

Variabel	Indikator	Skor
Curah Hujan	2000-3000 mm	5
	1.500-2000 mm	4
	1200-1500 mm	3
	800-1200 mm	2
	<800 atau >4000 mm	1
Kemiringan Lereng	0-8%	5
	8-15%	4
	15-25%	3
	25-45%	2
	>45%	1
Jenis Tanah	Andosol	5
	Luvisol	4
	Vertisol	3
	Akrisol	2
	Litosol	1
Penggunaan Lahan	Perkebunan	5
	Ladang	4
	Sawah	3
	Semak Belukar	2
	Permukiman	1

Sumber: (Taufik dkk., 2023)

Penentuan kelas interval lahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Interval kelas lahan} = \frac{(\text{Total skor tertinggi}) - (\text{Total skor terendah})}{\text{Jumlah kelas lahan}}$$

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan tahapan sistematis dilakukan dalam penelitian dari awal hingga akhir. Penelitian merupakan proses yang terstruktur dan berurutan yang membantu untuk mengatasi suatu masalah atau menjawab pertanyaan tertentu. Berikut proses langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian, pada tahap ini peneliti melakukan persiapan terkait identifikasi masalah, mencari informasi melalui artikel ilmiah dan *website*, kemudian melakukan riset awal dengan cara studi literatur dan menemukan data yang mendukung permasalahan dan tujuan yang telah diidentifikasi, melakukan observasi lapangan serta melakukan pembuatan kerangka proposal.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dalam penelitian, yaitu peneliti melakukan seluruh kegiatan penelitian sesuai perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian melakukan uji instrumen yang telah dibuat dengan observasi lapangan pada tempat penelitian dan melakukan pengolahan data serta melakukan analisis data.

c. Tahap Penelitian

Tahap penelitian yaitu tahapan dimana peneliti menyimpulkan hasil dari penelitiannya dalam bentuk skripsi sesuai kaidah penelitian serta sesuai dengan tata bahasa yang berlaku dengan menyajikan data yang telah diperoleh secara sistematis, menganalisisnya berdasarkan pendekatan atau metode yang digunakan, serta menarik kesimpulan yang menjawab rumusan masalah.

d. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir pada penelitian, yaitu peneliti melaporkan hasil tulisan yang telah dibuat kepada pembimbingan untuk dilakukan review dan revisi.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu

Waktu yang dilaksanakan dari penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2024 – 2025. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian												
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Oct	Nov	Des
1	Pengajuan Permasalahan													
2	Observasi Lapangan													
3	Penyusunan Proposal													
4	Seminar Proposal													
5	Revisi Bab I, II, III													
6	Pembimbinga n													
7	Penelitian Lapangan													
8	Pengelolaan Hasil Lapangan													
9	Penyusunan Hasil Lapangan dan Pembahasan													
10	Sidang Skripsi													
11	Revisi													

Sumber: Hasil Peneliti, 2025

b. Tempat

Tempat penelitian ini terletak di terletak di RT 003 / RW 002 Dusun Pahing Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan
Desa Pajambon Kecamatan Kramatmulya Kabupaten Kuningan.